

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
MENGUNAKAN APLIKASI *ARTICULATE STORYLINE 3*  
BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 44  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nurhaliza**

**NIM: 06021282126044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI MENULIS TEKS  
DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN  
APLIKASI *ARTICULATE STORYLINE 3* BAGI PESERTA DIDIK KELAS  
IX SMP NEGERI 44 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nurhaliza**

**NIM 06021282126044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

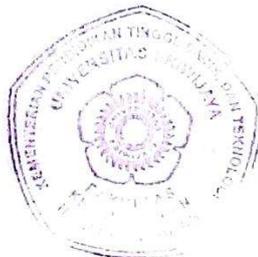
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001



**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI MENULIS TEKS  
DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN APLIKASI  
ARTICULATE STORYLINE 3 BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 44  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**NURHALIZA**

**NIM: 06021282126044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 Maret 2025

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



**Palembang, 08 Maret 2025  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd  
NIP 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaliza

NIM : 06021282126044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Materi Menulis Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 44 Palembang” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti pengutipan atau penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari didapati pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya maka saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Nurhaliza

NIM 06021282126044

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Berkat segala berkah yang dilimpahkan, penulis memperoleh kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang sarjana ini. Dengan penuh rasa hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini serta menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih pula kepada mereka yang dengan tulus meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing selama masa perkuliahan.

1. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Papa Sutoyo dan Mama Sri Wahyuni atas setiap tetes keringat, pengorbanan, serta kerja keras yang telah diberikan demi kehidupan penulis. Papa dan Mama selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan, mendidik, membimbing, menjadi tempat keluh kesah serta memberikan kasih sayang yang sangat tulus, motivasi, dan doa di setiap langkah penulis. Di setiap keadaan dalam kehidupan penulis, Papa dan Mama selalu ada menjadi penyemangat agar penulis tetap kuat dalam segala hal. Terima kasih banyak telah selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan utama dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya memperoleh gelar sarjana. Semoga Papa dan Mama sehat, panjang umur, dan bahagia selalu agar dapat menemani putri satu-satunya ini melanjutkan mimpi yang lebih besar.
2. Kakak dan kedua adik penulis yang dicintai, disayangi, serta dibanggakan,. Terima kasih M. Arisandi Ramadhan, M. Zaky Andriano, dan M. Tommy Kurniawan. Terima kasih atas dukungan serta bantuan yang luar biasa memudahkan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Izzah, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendampingi penulis dalam setiap proses yang penuh tantangan ini. Terima

kasih yang sebanyak-banyaknya atas bimbingan serta kasih sayang. Terima kasih telah memudahkan penulis selama proses menyelesaikan skripsi dan mengorbankan waktu dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

4. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih Bapak dan Ibu atas ilmu, pengalaman, arahan, serta motivasi yang luar biasa selama masa perkuliahan yang membuat penulis menjadi lebih maju.
6. Admin prodi, terima kasih telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi selama perkuliahan.
7. Keluarga besar SMP Negeri 44 Palembang, terima kasih telah memberikan izin dan waktu untuk penulis melakukan penelitian di sana.
8. Ragil Prayogo Sadewo. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat agar penulis tidak mudah menyerah. Semoga kita bisa sukses bersama untuk mencapai semua hal yang kita inginkan.
9. Paguyuban Pulang Pergi, Meita Anjani Puteri, Raden Ayu Alya Fadillah, Putri Permata Lika, Royan Bagus Alexander, Yogi Manera, dan Muhammad Rizki Akbar. Terima kasih sudah sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan berteman dari awal sampai akhir perkuliahan. Semoga pertemanan ini selamanya.
10. Indira Syahla Qiladah, Raden Ayu Alya Fadillah, Putri Sabira, Sinta Mareta Utari, dan Gebby Gitavalira. Terima kasih sudah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis dengan cerita-cerita menarik dan menyenangkan. Terima kasih sebesar-besarnya sudah menjadi teman yang selalu mendukung selama pengerjaan skripsi ini.

11. Intan Lestari, terima kasih atas waktu selama proses penyusunan skripsi dari awal bimbingan sampai bisa selesai. Terima kasih banyak sudah membantu penulis saat kebingungan jika terdapat kesalahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi teman bimbingan yang saling mendukung dan mau direpotkan oleh penulis.
12. Teman-teman PBSI 2021, terima kasih atas waktu, kebersamaan, dan semua cerita menarik saat menjadi teman seperjuangan dari awal sampai akhir perkuliahan penulis.
13. Terakhir, diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan meyakinkan diri sampai di titik ini, walau sering merasakan putus asa jika hal yang diusahakan belum berhasil. Terima kasih karena tidak menyerah saat keadaan sulit dalam proses penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

## MOTTO

*"Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

(QS. Al-Insyirah: 5)

**"Nikmati setiap proses yang kamu jalani dalam hidup, agar kamu sadar betapa luar biasanya dirimu telah berjuang hingga saat ini."**

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Materi Menulis Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 44 Palembang” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd., selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Prof. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penelitian skripsi ini. Lebih lanjut, kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd., dan Ibu Astrid Yulinda Putri, S.S., M.A., selaku validator dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2025



Nurhaliza

NIM 06021282126044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Modul dan Modul Elektronik.....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Definisi Modul.....	10
2.1.2 Definisi Modul elektronik.....	10
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Modul elektronik.....	11
<b>2.2 Aplikasi <i>Articulate Storyline 3</i>.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Definisi Aplikasi <i>Articulate Storyline 3</i> .....	12
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi <i>Articulate Storyline 3</i> .....	13
2.2.3 Tampilan <i>Articulate Storyline 3</i> .....	14
<b>2.3 Keterampilan Menulis.....</b>	<b>16</b>

2.3.1 Hakikat Menulis.....	16
2.3.2 Tujuan Menulis.....	17
2.3.3 Manfaat Menulis.....	17
<b>2.4 Teks Deskripsi.....</b>	<b>18</b>
2.4.1 Definisi Teks Deskripsi.....	18
2.4.2 Struktur Teks Deskripsi.....	18
2.4.3 Ciri-ciri Teks Deskripsi.....	19
<b>2.5 Hakikat Kearifan Lokal.....</b>	<b>20</b>
<b>2.6 Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi.....</b>	<b>21</b>
<b>2.7 Penelitian Relevan.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>27</b>
3.4.1 Wawancara dan Pertanyaan Terbuka.....	27
3.4.2 Kuesioner/Angket.....	28
<b>3.5 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
4.1.1 Deskripsi Hasil Tahap Perencanaan.....	43
4.1.1.1 Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik dan Guru.....	46
4.1.1.2 Identifikasi Kondisi Objektik Peserta Didik dan Guru.....	51
4.1.2 Deskripsi Hasil Tahap Desain.....	57
4.1.3 Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan.....	66
4.1.3.1 Rancangan Tampilan Produk.....	67
4.1.3.2 Hasil Uji Coba Awal.....	70
4.1.3.3 Revisi Produk.....	75
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>81</b>

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>87</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan.....	28
Tabel 3.2 Instrumen Analisis Kebutuhan.....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kondisi Objektif.....	30
Tabel 3.4 Instrumen Kondisi Objektif.....	31
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Penilaian Menulis Teks Deskripsi.....	34
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Penilaian Menulis Teks Deskripsi.....	35
Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi.....	35
Tabel 3.8 Lembar Penilaian Ahli Materi.....	37
Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media... ..	37
Tabel 3.10 Lembar Penilaian Ahli Media.....	37
Tabel 3.11 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.. ..	38
Tabel 3.12 Lembar Penilaian Ahli Bahasa.....	39
Tabel 3.13 Skala Skor Angket Analisis Kebutuhan.....	41
Tabel 3.14 Interpretasi Presentase Hasil Analisis Kebutuhan.....	41
Tabel 3.15 Skala Skor Angket Kondisi Objektif... ..	41
Tabel 3.16 Skala Skor Validasi.....	42
Tabel 3.17 Kriteria Kelayakan Produk.....	42
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta didik dan Guru.....	46
Tabel 4.2 Hasil Kondisi Objektif Peserta didik dan Guru.....	51
Tabel 4.3 <i>Storyboard</i> Pengembangan Modul Elektronik.....	63
Tabel 4.4 Perbedaan Tampilan Modul Elektronik di gawai dan laptop.....	67
Tabel 4.5 Tampilan Isi Modul elektronik.....	67
Tabel 4.6 Hasil Validasi Aspek Materi.....	71
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	72
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Media.....	74
Tabel 4.9 Revisi dari Ahli Materi.....	76
Tabel 4.10 Revisi dari Ahli Bahasa.....	78
Tabel 4.11 Revisi dari Ahli Media.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Utama <i>Articulate Storyline 3</i> .....	15
Gambar 2.2 Tampilan Sebelum Lembar Kerja Pada <i>Articulate Storyline 3</i> .....	15
Gambar 2.3 Tampilan Lembar Kerja Pada <i>Articulate Storyline 3</i> ..	15
Gambar 2.4 Tampilan Unggah Media Pada <i>Articulate Storyline 3</i> ...	16

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Rancangan Modifikasi Model Pengembangan Alessi & Trollip.....	25
Bagan 4.1 <i>Flowchart</i> Pengembangan Modul Elektronik.....	62

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Persentase Validasi Ahli.....75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usul Judul.....	95
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	96
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Badan Kesbangpol Kota Palembang.....	98
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	99
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian SMP Negeri 44 Palembang.....	100
Lampiran 6 Lembar Angket Analisis Kebutuhan.....	101
Lampiran 7 Lembar Angket Analisis Kondisi Objektif.....	104
Lampiran 8 Surat Tugas Validator.....	107
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Materi.....	108
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	111
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media.....	113
Lampiran 12 Tautan Produk.....	115
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	116
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca.....	117
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 17 Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i> .....	122

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MATERI  
MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
MENGUNAKAN APLIKASI *ARTICULATE STORYLINE 3*  
BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 44  
PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan yaitu Alessi & Trollip. Pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan serta hasil kondisi objektif dari peserta didik dan guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa modul elektronik ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Proses pengembangannya diawali dengan perancangan awal melalui pembuatan *flowchart* dan *storyboard*, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan bentuk awal produk, uji validasi, serta revisi produk. Uji validasi mencakup tiga aspek, yaitu validasi materi, validasi bahasa, dan validasi media. Hasil validasi materi menunjukkan skor 41 dari skor maksimal 44 dengan persentase 93,18%. Validasi bahasa memperoleh skor 38 dari skor maksimal 40 dengan persentase 95,83%. Sementara itu, validasi media mendapatkan skor 39 dari skor maksimal 40 dengan persentase 97,5%. Berdasarkan hasil validasi tersebut, modul elektronik menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang.

**Kata Kunci:** pengembangan, modul elektronik, teks deskripsi, kearifan lokal, *articulate storyline 3*

---

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Nurhaliza

NIM : 06021282126044

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

**DEVELOPMENT OF ELECTRONIC MODULE OF  
DESCRIPTIVE TEXT WRITING MATERIAL BASED ON LOCAL  
WISDOM USING ARTICULATE STORYLINE 3 APPLICATION  
FOR STUDENTS OF GRADE IX SMP NEGERI 44 PALEMBANG**

**ABSTRACT**

*This research aims to develop an modul elektronike for writing descriptive text material based on local wisdom using the Articulate Storyline 3 application. This research uses research and development methods with a development model, namely Alessi & Trollip. The development of modul elektronikes for writing descriptive text materials based on local wisdom using the Articulate Storyline 3 application was carried out based on the results of needs analysis and the results of objective conditions from students and teachers. The results of the analysis show that this modul elektronike is really needed in learning to write descriptive text. The development process begins with initial design through making flowcharts and storyboards, then continues with developing the initial form of the product, validation testing, and product revision. The validation test includes three aspects, namely material validation, language validation and media validation. The material validation results show a score of 41 out of a maximum score of 44 with a percentage of 93.18%. Language validation obtained a score of 38 out of a maximum score of 40 with a percentage of 95.83%. Meamwhile, media validation received a score of 39 out of a maximum score of 40 with a percentage of 97.5%. Based on the validation results, the modul elektronike using the Articulate Storyline 3 application was declared very suitable for use in learning to write descriptive text for class IX students at SMP Negeri 44 Palembang.*

**Keywords:** *development, electronic module, descriptive text, local wisdom, articulate storyline 3*

---

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001



Dr. Izzah, M.Pd.  
NIP 196812101997022001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi seperti AI, AR, VR, dan berbagai alat digital lainnya telah digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas. Teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta membantu guru dalam merencanakan dan mengelola materi pembelajaran. Menurut Arfadila et al. (2022), penggunaan *e-learning* telah terbukti meningkatkan literasi digital peserta didik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Selain itu, penggunaan teknologi saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai penunjang dalam menjalankan pekerjaan maupun dalam bidang pendidikan (Salsabila, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan dari Putri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Melihat tantangan di atas, rupanya teknologi saja belum dapat mengatasi permasalahan menulis peserta didik dan teknologi juga tidak cukup untuk memotivasi peserta didik secara intrinsik tanpa adanya metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang tentunya memiliki dampak luas terhadap pengguna teknologi. Di bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi dapat mengubah pola belajar menjadi lebih efektif. Seiring perkembangan zaman, pencapaian dalam belajar perlu mengalami transformasi. Pendidik harus mampu mengeksplorasi berbagai potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang maksimal. Pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan. Pada masa sekarang, pembelajaran digital banyak mendapat sorotan dan pembahasan dalam berbagai forum sebagai modus pendidikan potensial yang mampu membuat terobosan dalam menghadapi pergeseran paradigma pendidikan sesuai dengan era digital (Syaharuddin, 2020).

Pembelajaran menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis deskripsi menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami struktur cerita, tetapi juga mampu mengembangkan karakter, setting, dan plot dengan baik. Hal ini membutuhkan imajinasi yang tinggi serta keterampilan bahasa yang memadai. Tantangan ini sering kali membuat peserta didik merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam menulis deskripsi, meski dengan bantuan teknologi sekalipun. Menurut Rahmawati (2023), kurangnya motivasi peserta didik dalam menulis sering kali disebabkan oleh minimnya pemahaman akan struktur deskripsi yang baik serta keterampilan dalam mengembangkan ide cerita yang menarik.

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah membantu peserta didik mengembangkan ide cerita yang original dan menarik. Pendekatan yang terlalu teoritis tanpa praktik yang memadai dapat membuat peserta didik kesulitan dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari. Dengan kurangnya modul elektronik yang mendukung proses kreatif peserta didik. Modul elektronik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan modul elektronik dapat membuat pembelajaran berlangsung lebih efektif, terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Modul elektronik memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengukur tingkat pemahaman mereka sendiri.

Pada modul elektronik, terdapat tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga peserta didik dapat mengetahui apa saja yang harus mereka kuasai atau pahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berbeda dengan modul, modul elektronik merupakan modul berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penggunaan modul elektronik dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat karena dapat diakses dengan baik melalui laptop atau handphone, baik secara *online* maupun *offline*. Penggunaan modul elektronik dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat karena dapat diakses dengan baik melalui laptop atau gawai serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep pelajaran. Dalam proses pengembangannya, modul elektronik dirancang dengan ringkas, langsung pada inti pembahasan, dan

disesuaikan dengan cara berpikir peserta didik agar tetap menarik dan tidak membosankan saat dibaca (Nufus et al., 2020).

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dessy Marisca, S.Pd., Gr., salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 44 Palembang pada tanggal 18 Juli 2024 mengenai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi sesuai dengan kurikulum merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut memakai media belajar seperti *Canva*, PPT, LKPD, mencoba dengan audio visual, penayangan video dari *Youtube*, serta bacaan yang ada di perpustakaan khususmya untuk pembelajaran teks deskripsi. Namun, kendala yang dialami dalam pembelajaran yaitu minat baca peserta didik yang rendah, kegiatan literasi yang membosankan bagi peserta didik sehingga guru berperan membuat pembelajaran yang berhubungan dengan literasi menjadi menyenangkan. Guru sebagai fasilitator mempunyai peran yaitu mengarahkan peserta didik agar tidak kebingungan dengan memberikan gambaran lalu dikembangkan dengan penjelasan mengenai teks deskripsi. Maka, pentingnya bahan ajar dalam pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kurikulum dan Capaian Pembelajaran (CP).

Capaian pada pembelajaran di SMP Negeri 44 Palembang yaitu peserta didik telah menerima dengan baik pembelajaran teks deskripsi. Namun, kesulitan peserta didik yaitu kekurangan ide, kekurangan waktu, dan rasa malas untuk menyelesaikan cerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 44 Palembang, diketahui bahwa sekolah ini belum pernah menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini mendapatkan respons positif dan dinilai penting untuk dilaksanakan. Pembuatan modul elektronik juga dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia dan bisa menjadi alternatif bahan ajar untuk digunakan kedepannya.

Kearifan lokal bisa menjadi sumber daya yang kaya untuk mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan menarik. Mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat memberikan konteks yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi materi yang diajarkan. Pernyataan tersebut

dipertegas oleh, Mulyaningsih & Khuzaemah (2023) yang menekankan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik tetapi juga membantu mereka mengembangkan identitas budaya yang kuat, memicu rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran memberikan dampak signifikan ke arah yang positif. Dengan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman pribadi dan budaya mereka, peserta didik cenderung lebih kreatif dan lebih baik dalam menyusun deskripsi (Fadil & Ramadhan, 2023).

Dengan menerapkan kearifan lokal dalam pembelajaran dan berbantuan teknologi, diharapkan kemampuan menulis peserta didik meningkat. Maka dari itu, inovasi sangat diperlukan untuk memperbarui suasana belajar di kelas dan pengembangan media yang memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah *Articulate Storyline 3*. Menurut Sari et al. (2021), media interaktif berbasis *Articulate Storyline* ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan memberikan semangat dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran menulis teks deskripsi yang mengintegrasikan kearifan lokal semakin penting di era modern. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks deskripsi, dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan literasi secara lebih komprehensif. Kearifan lokal menyediakan referensi budaya yang kaya sebagai inspirasi dalam menulis teks deskripsi. Menurut Liyana (2024), pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal dengan model multiliterasi dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Dengan memahami dan mengapresiasi kearifan lokal, peserta didik dapat mengekspresikan ide mereka secara lebih autentik dan mendalam dalam teks deskripsi yang mereka buat. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memerlukan pendekatan yang sistematis dan inovatif. Upaya ini dapat diwujudkan melalui pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan konteks kearifan lokal, pemanfaatan media pendukung, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif.

Keunggulan penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Salah satunya, penelitian yang dilakukan oleh Sutarna dan Lutfi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dan budaya dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik yang menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, relevan, dan bermakna. Gabungan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter mereka agar lebih peduli terhadap kearifan lokal.

Salah satu aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal adalah *Articulate Storyline 3*. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang memudahkan pendidik dalam membuat media pembelajaran interaktif, seperti kemampuan untuk mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video. Selain itu, *Articulate Storyline 3* memiliki fitur *trigger* yang memudahkan pembuatan aplikasi dan media interaktif, sehingga cocok digunakan untuk pembuatan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Rianto (2020) menyatakan bahwa *Articulate Storyline 3* memiliki fitur yang hampir sama dengan *PowerPoint*, tetapi memiliki keunggulan dalam fitur *trigger* yang memungkinkan pembuatan aplikasi dan bahan ajar interaktif lebih fleksibel serta responsif terhadap kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan modul elektronik menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Modul elektronik ini tidak hanya menyajikan materi yang relevan dengan kearifan lokal, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Beberapa penelitian mengenai modul elektronik menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3*. Pertama, La Ode Ahmad Jazuli et al. (2024) menemukan

bahwa Implementasi pembelajaran dengan menggunakan produk modul elektronik berbasis *Articulate Storyline* pada materi turunan dikategorikan sangat praktis berdasarkan respon peserta didik dan guru kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi turunan mengalami peningkatan setelah mengikuti implementasi pembelajaran menggunakan produk modul elektronik berbasis *Articulate Storyline* dengan kategori kategori tinggi. Kedua, penelitian Cahyanto et.al (2022) menemukan hasil bahwa modul elektronik berbantuan *Articulate Storyline 3* mendapat respon sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian, modul elektronik pembelajaran fisika ini valid, efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran gelombang bunyi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan modul elektronik materi teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3*. Pada Penelitian ini, peneliti tidak hanya akan mengembangkan modul elektronik materi teks deskripsi tetapi juga mengintegrasikan kearifan lokal. Kearifan lokal akan dihadirkan melalui pemilihan tema, bahan ajar, dan konteks tugas proyek yang mencerminkan kearifan lokal serta budaya setempat seperti makanan, rumah adat, serta pakaian adat yang mempunyai nilai-nilai yang diwariskan secara turun menurun. Pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadirkan pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar, yang sarat dengan pengalaman nyata. Selain itu, pendekatan ini juga berperan dalam melestarikan nilai-nilai luhur kearifan lokal yang penting dikenalkan kepada generasi muda. Menurut Apriyani et al. (2022), pendekatan kontekstual adalah metode pembelajaran yang dirancang dengan menekankan pada aspek pembelajaran bermakna. Dengan demikian, proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas IX di SMP Negeri 44 Palembang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, namun juga membangun karakter yang peduli terhadap budaya dan lingkungan. Menurut Cahyanto et.al (2022) dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Pengembangan modul elektronik yang interaktif dan

menarik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merancang modul elektronik menggunakan aplikasi *Articulate Storyline* untuk menyajikan materi menulis teks deskripsi kepada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 44 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang?
2. Bagaimana rancangan pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang?
3. Bagaimana validasi ahli terhadap pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang.
2. Mendeskripsikan rancangan pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang.
3. Mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap pengembangan modul elektronik materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal

menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 44 Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki peran penting dalam menciptakan produk inovatif, contohnya modul elektronik yang berguna dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menyajikan manfaat yang signifikan, baik dari segi teoretis maupun praktis. Lebih lanjut, manfaat tersebut akan dijabarkan secara terperinci sebagai berikut.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Melalui penelitian pengembangan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dengan menyajikan sudut pandang baru kepada pembaca mengenai pengembangan modul elektronik untuk pembelajaran menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang produk pembelajaran menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pilihan alternatif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Palembang bagi peserta didik.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dampak baik bagi peserta didik, tenaga pendidik, dan sekolah.

###### **1. Bagi Peserta didik**

Penelitian ini bertujuan mendukung peserta didik dalam penelitian teks deskripsi melalui penggunaan modul elektronik. Modul elektronik ini disusun dengan teliti, memanfaatkan teknik dan pembelajaran yang dipilih secara cermat, sebagai bagian dari rancangan produk yang dikembangkan. Dengan isi yang banyak, tata letak yang menarik, materi yang relevan, model pembelajaran yang efektif, serta pendekatan yang digunakan, modul elektronik ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi. Diharapkan pula bahwa modul elektronik ini mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi peserta didik

dalam proses belajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal, serta mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2. Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk alternatif yang dapat mendukung pendidik dalam mengajar, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal dengan lebih efektif. Peneliti berharap bahwa pengembangan pembelajaran ini dapat memberikan pedoman berharga bagi para pendidik dalam merancang perangkat pembelajaran yang efektif bagi para peserta didik.

## 3. Sekolah

Sekolah memiliki peran sebagai penyedia fasilitas dan sarana yang mendukung efektivitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki kapasitas dalam menyediakan perangkat pembelajaran yang memadai guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan, menarik, serta mendukung aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang merdeka sebagai bagian dari penerapan Kurikulum Merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. *Education Journal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Alessi, S., & Trollip, S. (2001). *Multimedia for learning: Methods and development*. Pearson Education.
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis teks deskripsi implementasi strategi mind mapping peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519.
- Anggraini, T. S., & Reinita. (2022). Pengembangan media *Articulate Storyline 3* berbasis saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III sekolah dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 149–158.
- Apriyani, R., Gloriani, Y., & Khaerudin, I. R. (2022). Model kontekstual berorientasi kearifan lokal pada materi cerita rakyat. *Jurnal Tuturan*, 11(1), 36–45.
- Arfadila, A., Aulia, E. R. N., Nugraha, R. W., & Humaeroh, S. (2022). Penerapan e-learning dalam inovasi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 392.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Safruddin A. J., C. (2009). *Evaluasi program pendidikan*. Bumi Aksara.
- Artiani, D. R., Amelia, G., Herdiana, M. A. A., & Nurjamilah, A. S. (2025). Analisis kesalahan berbahasa pada teks deskripsi dalam tataran linguistik di MTS Bahrul Ulum kelas VII. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 87-101.
- Cahyanto, A., & Lesmono, A. D. (2022). Pengembangan modul elektronik interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk melatih kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan gelombang bunyi. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPPF)*, 3(2), 154-164.
- Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2020). Modul elektronik interaktif berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 433–441.
- Dhea, E. A. (2023). Potensi kearifan lokal Sumatera Selatan sebagai basis modul elektronik kontekstual biologi SMA. *Journal of Nusantara Education*, 2(2), 53–63.
- Fadhillah, D., Fitroh, A., Nur Sania, L., & Damayanti, D. (2022). *Materi ajar*

*pembelajaran bahasa Indonesia kelas tinggi*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Fadil, A. R., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(3), 368–390.
- Fahril, M., Aprilia, R., & Saputra, H. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Articulate Storyline 3. *Jurnal Amal Pendidikan*, 4(1), 79-84.
- Fatihah, W. (2023). Efektifitas Modul elektronik Praktikum Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Sma Negeri 4 Cilegon. *Journal of Learning and Technology*, 2(2), 77-84.
- Geografi, P. (2024). Efektivitas dan kelemahan pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline 3* pada mata pelajaran geografi di kelas XII IPS SMA Wisuda Pontianak. *Geodika*, 8, 32–40.
- Hasanah, I. (2021). Menumbuhkan jiwa kreativitas peserta didik melalui pembelajaran berbasis IT pada era pandemi Covid-19. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 3(3), 18–28.
- Husna, M. N. (2022). Tutorial pembuatan media aplikasi *Articulate Storyline 3* untuk pembelajaran di SD. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 41–48.
- Indriani, S. M., Artika, W. I., & Ningtias, W. R. D. (2021). Penggunaan aplikasi *Articulate Storyline* dalam pembelajaran mandiri teks negosiasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 25–36.
- Jais, M., & Amri, U. (2021). Pengaruh penggunaan modul elektronik berbasis *Articulate Storyline 3* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di SDN 2 Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 795–801.
- Jaya, M. P. S., Susanti, D. S., & Ahmad, S. (2022). Pengembangan boneka tangan berbasis kearifan lokal sebagai media pendidikan antikorupsi pada anak usia dini. *LJESE: Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(3), 140–146.
- Jazuli, L. O. A., Arvyaty, A., Hasnawaty, H., & Ibrahim, M. F. (2024). Pengembangan modul elektronik *Articulate Storyline* untuk pemahaman konsep materi turunan. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 10(2), 139–152.
- Justika, M., & Rosdiana, R. (2022). Kemampuan menganalisis struktur bahasa pada teks deskripsi kelas VIII SMPN 10 Barru. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 129–136.
- Kauri. (2024). Contoh rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk menilai tugas peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi yang dikaitkan dengan

kearifan lokal.

- Khoiriti, I., & Izzah. (2023). *Pengembangan e-modul menggunakan aplikasi BookCreator pada materi menulis teks argumentasi untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara*. Sriwijaya University.
- Kholimah, N., Martono, M., & Hairida, H. (tahun). Kelayakan bahan ajar bergambar berbasis metode linguistik untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas satu sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(10).
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul elektronik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146.
- Liyana, L. N. (2024). *Pengembangan bahan ajar digital menulis teks deskripsi bermuatan kearifan lokal dengan model multiliterasi untuk peserta didik SMP*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Magdalena, I., Fadillah, Y., Maharani, R., Ariq, M., & N, G. K. (2022). Pengembangan modul elektronik *Articulate Storyline* menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IV SDN Karang Tengah 07. *ANWARUL*, 2(1), 38–53.
- Mallu, S., & Samsuriah. (2020). Implementasi *Articulate Storyline* dalam pembuatan bahan ajar digital pada STMIK Profesional Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI) 2020*, 102–104.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan menulis struktur deskripsi umum teks deskripsi dalam pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin pendekatan individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700.
- Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2023). Bahan ajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat pemula berbasis budaya Cirebon. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 320.
- Mutiara, A., Alfiriani, A., & Novita, R. (2024). Pengembangan modul elektronik interaktif pada materi analisis data mata pelajaran Informatika kelas X di SMKN 1 Solok Selatan. *JATI (Jurnal Mahapeserta didik Teknik Informatika)*, 8(5), 10558–10565.
- Najuah, M. P., Lukitoyo, P. S., & Wirianti, M. S. (2020). *Modul elektronik: Prosedur penyusunan dan aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., Darmansyah, D., & Demina, D. (2024). Pengembangan modul ajar kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 8(1), 150–158.
- Novalia, T., Arfa, P., & Jannah, M. (2023). Development of video learning based on blender software in high school. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin (Multidisciplinary Research)*, 6(2), 147–157.

- Noviati, W., Ramdhayani, E., Syafruddin, S., Asriyani, S., & Safitri, A. (2024). Pelatihan menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal bagi guru SMPN Moyo Hulu. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 107–110.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis deskripsi di sekolah dasar (Melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman)*. Jejak Publisher.
- Polii, M. S. (2024). Integrasi kearifan lokal untuk pendidikan yang memerdekakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dasar. *Deiksis*, 13(1), 45–59.
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi pendidikan dan transformasi digital di masa pandemi COVID-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 21(1), 53–57.
- Rianto, R. (2020). Pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline 3*. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 84–92.
- Rianto. (2020). Pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline 3*. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 84–92.
- Rohmah, F. N., & Bukhori, I. (2020). Pengembangan modul elektronik interaktif mata pelajaran korespondensi berbasis android menggunakan *Articulate Storyline 3*. *Economic & Education Journal*, 2(2), 169–182.
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan modul elektronik interaktif berbasis *Articulate Storyline* tematik terhadap minat belajar peserta didik kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(1), 122.
- Sthephani, A., Zetriuslita, Z., & Hadiyanti, P. O. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka di SMPN Sorek Dua. *Community Education Engagement Journal*, 5(1), 52–59.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhailah, F., Muttaqin, M., Suhada, I., Jamaluddin, D., & Paujjah, E. (2021). *Articulate Storyline: Sebuah pengembangan modul elektronik interaktif pada materi sel*. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 19–25.
- Sutarna, N., & Lutfi, A. F. (2021). Bahan ajar berbasis kearifan lokal dan budaya untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 883–894.
- Syachroni, S. H., & Helida, A. (2022). Traditional Palembang *society wisdom* on natural resource management for food security. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 3(1), 19–22.
- Syahrudin. (2020). Menimbang peran teknologi dan guru dalam pembelajaran di era COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 75–89.

- Syahri, R., Wilujeng, I., & Hastuti, P. W. (2024). Pengembangan modul elektronik berbasis potensi lokal batik ecoprint untuk meningkatkan literasi sains pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Sleman. *Jurnal TPACK IPA*, 8(2), 12-24.
- Taopik, I., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Uji validitas dan reliabilitas angket interaksi sosial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(4), 278–284.
- Wulantari, & Sukardi. (2020). Jurnal sejarah dan pembelajaran sejarah. *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 4(1), 69–75.
- Yassiana Wulandari, Y. W. (2023). Pengembangan modul elektronik berbasis potensi lokal pada materi keanekaragaman hayati (Doctoral dissertation, Universitas Sulawesi Barat).
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode penelitian pengembangan (R&D) dalam bimbingan dan konseling. *Quanta Journal*, 5(3), 111-118.
- Zahara, S. F. (2021). Pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal pada peserta didik kelas X SMK Swasta Jambi tahun ajaran 2016. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 120–137.